

BAB III

OBYEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obyek penelitian yang menjadi fokus penulis dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (*income smoothing*) sebagai variabel independen. Faktor-faktor disini diantaranya adalah kepemilikan manajerial, profitabilitas, nilai perusahaan, dan risiko keuangan sebagai variabel independen. Serta praktik perataan laba sebagai variabel dependen. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Nasution (2009: 23), desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang telah dipelajari, sedangkan analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik yang relevan untuk menguji hipotesis.

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal. Hal ini dikarenakan penelitian ini menggunakan rumusan masalah yang bersifat asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut Sugiyono (2010: 55), rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2010: 56).

Berdasarkan uraian di atas, dapat diartikan bahwa metode penelitian asosiatif dengan hubungan kausal melalui pendekatan kuantitatif adalah suatu prosedur penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisa data secara sistematis guna mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih.

Dalam penelitian ini, penelitian asosiatif dengan bentuk hubungan kausal digunakan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, nilai perusahaan, dan risiko keuangan terhadap praktik perataan laba (*income smoothing*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.2.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 59).

Penelitian ini melibatkan variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel-

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (*Income Smoothing*) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel tersebut dapat dijelaskan seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010: 59) sebagai berikut:

1. Variabel Independen
Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).
adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat).
2. Variabel Dependen
Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun definisi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah proporsi pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris) (Pujiati dan Widanar, 2009: 73). Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan menghitung kepemilikan saham perusahaan oleh direktur dan dewan komisaris.

2. Profitabilitas

Menurut Harahap (2008: 304), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dalam penelitian ini adalah ROA (Return on Total Assets).

3. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun (Noerirawan, 2012: 11). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Price Book Value Ratio.

4. Risiko Keuangan

Risiko keuangan menurut Ambarwati (2010: 10) adalah tambahan risiko yang dibebankan kepada para pemegang saham biasa sebagai hasil dari keputusan untuk mendapatkan pendanaan melalui utang. Risiko keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Debt to Equity Ratio.

5. Perataan Laba (Income Smoothing)

Perataan laba didefinisikan sebagai pengurangan atau fluktuasi yang disengaja terhadap beberapa tingkatan laba yang saat ini dianggap normal oleh perusahaan (Beidleman dalam Ahmed Riahi dan Belkaoui, 2011: 192). Perataan laba dihitung dengan menggunakan Akrua Diskresioner dengan *Modified Jones Model*.

3.2.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Variabel (X1) Kepemilikan Manajerial	<p>Kepemilikan Manajerial = $\frac{\text{Jumlah Saham Dimiliki Manajer dan Dewan Komisaris}}{\text{Total Keseluruhan Saham Perusahaan}}$ (Pujiati dan Widanar, 2009: 78)</p>	Rasio
Variabel (X2) Profitabilitas	<p>Return on Total Assets $= \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ (Syamsuddin, 2007: 63)</p>	Rasio
Variabel (X3) Nilai Perusahaan	<p>Price Book Value Ratio = $\frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$ (Noerirawan, 2012: 34)</p>	Rasio
Variabel (X4) Risiko Keuangan	<p>Debt to Equity Ratio $= \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ (Ambarwati, 2010: 11)</p>	Rasio
Variabel (Y) Praktik Perataan Laba	<p>$DA_{it} = TA_{it} - NDA_{it}$ (dengan dilakukan beberapa langkah sebelumnya) (Dechow dkk dalam Dedhy Sulistiawan, 2011: 72)</p>	Rasio

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi yang dipilih erat kaitannya dengan masalah yang akan

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti. Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2010-2012 yang berjumlah 133 perusahaan.

3.2.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 116). Apa yang dipelajari dari sampel, maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* dengan metode *Sampling Purposive*. *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010: 122). Pertimbangan atau kriteria bagi perusahaan yang akan dipilih sebagai sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2010-2012.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
3. Perusahaan yang tidak melakukan akuisisi atau merger selama periode penelitian. Bila perusahaan melakukan akuisisi dan merger selama periode pengamatan akan mengakibatkan variabel-variabel dalam penelitian mengalami perubahan yang tidak sebanding dengan periode sebelumnya.
4. Perusahaan yang memberikan informasi mengenai variabel penelitian.

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan dapat dilihat pada tabel berikut.

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.2
Hasil Seleksi Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2012	133
Perusahaan yang delisting selama tahun 2010-2012	(2)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2010-2012	(32)
Perusahaan yang tidak menggunakan denominasi rupiah	(17)
Perusahaan yang melakukan akuisisi atau merger	(5)
Perusahaan yang tidak memberikan informasi mengenai kepemilikan manajerial	(32)
Jumlah sampel terseleksi	45

Sesuai dengan hasil seleksi sampel di atas maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 45 perusahaan. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Sampel

No.	Kode	Nama Perusahaan
1	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk
2	ARGO	PT. Argo Pantes, Tbk
3	ASII	PT. Astra International, Tbk
4	AUTO	PT. Astra Otoparts, Tbk
5	BRNA	PT. Berlina, Tbk
6	BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk
7	DLTA	PT. Delta Djakarta, Tbk
8	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk
9	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria, Tbk
10	EKAD	PT. Ekadharna International, Tbk
11	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk
12	GGRM	PT. Gudang Garam, Tbk
13	GJTL	PT. Gajah Tunggal, Tbk
14	HDTX	PT. Pania Indonesia, Tbk
15	IKAI	PT. Intikeramik Alamasri Industri, Tbk
16	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional, Tbk
17	INCI	PT. Intanwijaya Internasional, Tbk
18	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk
19	INDS	PT. Indospring, Tbk
20	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk
21	JPRS	PT. Jaya Pari Steel, Tbk
22	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero), Tbk
23	KBLM	PT. Kabelindo Murni, Tbk
24	KICI	PT. Kedaung Indah Can, Tbk
25	KLBF	PT. Kalbe Farma, Tbk
26	LMPI	PT. Langgeng Makmur Industri, Tbk
27	MAIN	PT. Malindo Feedmill, Tbk
28	NIPS	PT. Nipress, Tbk
29	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk
30	PRAS	PT. Prima Alloy Steel Universal, Tbk
31	PYFA	PT. Pyridam Farma, Tbk
32	SAIP	PT. Surabaya Agung Industry Pul & Kertas, Tbk
33	SIMA	PT. Siwani Makmur, Tbk
34	SKLT	PT. Sekar Laut, Tbk
35	SMCB	PT. Holcim Indonesia, Tbk
36	SMSM	PT. Selamat Sempurna, Tbk

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

37	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk
38	SSTM	PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk
39	STTP	PT. Siantar Top, Tbk
40	SULI	PT. Sumalindo Lestari Jaya, Tbk
41	TCID	PT. Mandom Indonesia, Tbk
42	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
43	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific, Tbk
44	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Comp., Tbk
45	UNVR	PT. Unilever Indonesia, Tbk

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah hasil pengumpulan oleh orang lain dengan maksud tersendiri dan mempunyai kategorisasi atau klasifikasi menurut keperluan mereka (Nasution, 2009: 143).

Peneliti memperoleh data yang diperlukan dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang tercatat pada tahun 2010-2012. Data tersebut diperoleh dengan mengakses situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan studi dokumentasi. Studi pustaka dilakukan dengan mengolah data, artikel, jurnal maupun media tertulis lain yang berkaitan dengan topik pembahasan dari penelitian ini. Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mengumpulkan data sekunder yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini seperti laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel terikat itu linier atau tidak. Linieritas artinya asumsi adanya hubungan dalam bentuk garis lurus antara variabel. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier (Purbayu dan Ashari, 2005: 244). Apabila nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen adalah linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), dapat dinyatakan hubungan yang terjadi adalah tidak linier.

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistik, maka semua analisis yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah dengan bantuan software statistik SPSS Versi 19.00 for Windows.

3.2.5.2 Uji Normalitas

Menurut Purbayu dan Ashari (2005: 231), uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Hal ini diperlukan karena semua perhitungan untuk menguji hipotesis ini termasuk statistik parametrik yang menggunakan asumsi adanya sebaran data yang berdistribusi normal dan data yang digunakan dalam penelitian ini berskala rasio. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara uji statistik nonparametrik *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($>0,05$), maka data tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan apabila nilai

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($<0,05$), maka data tersebut tidak terdistribusi secara normal.

3.2.5.3 Rancangan Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Suharyadi dan Purwanto, 2008: 82). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis 1

$H_{0_1} : \rho_1 = 0$ Tidak ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba.

$H_{1_1} : \rho_1 \neq 0$ Ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba.

2. Hipotesis 2

$H_{0_2} : \rho_2 = 0$ Tidak ada pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba.

$H_{1_2} : \rho_2 \neq 0$ Ada pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba.

3. Hipotesis 3

$H_{0_3} : \rho_3 = 0$ Tida ada pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba.

$H_{1_3} : \rho_3 \neq 0$ Ada pengaruh nilai perusahaan terhadap praktik perataan laba.

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Hipotesis 4

$H0_4 : \rho_4 = 0$ Tidak ada pengaruh risiko keuangan terhadap praktik perataan laba.

$H1_4 : \rho_4 \neq 0$ Ada pengaruh risiko keuangan terhadap praktik perataan laba.

3.2.5.3.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sugiyono (2010: 270), regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Dalam penelitian ini analisis regresi linier digunakan untuk membuktikan pengaruh dari kepemilikan manajerial terhadap perataan laba, profitabilitas terhadap perataan laba, nilai perusahaan terhadap perataan laba, dan risiko keuangan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Persamaan analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, bila (-) maka terjadi penurunan.

Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.2.5.3.2 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan didasarkan atas analisis tiap variabel dan pengujian hipotesis atas variabel penelitian. Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh penulis selanjutnya akan mencoba memberikan pandangan dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian ini.



Meni Sunarni, 2013

Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Risiko Keuangan Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu